

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dengan judul pengaruh *personal value* dan *political efficacy* terhadap partisipasi politik pemilih pemula di simpulkan sebagai berikut:

1. Berhasil mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik mahasiswa pemilih pemula di Universitas Islam 45 Bekasi. Berdasarkan analisis terhadap 100 responden mahasiswa semester 2 dan 4, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat nilai *personal* (93%), *efikasi politik* (74%), dan *partisipasi* (86%) dalam kategori sedang, dengan tidak adanya responden yang berada di kategori *partisipasi tinggi* (0%). Dari segi demografi, responden didominasi oleh perempuan (60%) dan berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (40%), dengan sebagian besar berusia 19-20 tahun.
2. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel *Personal Value* *pearson Corelation*. Hasil nilai *Correlation Coefficient* $0,397 > r_{tabel}$ $0,165$ dalam kategori sedang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika di ambil kesimpulan maka dinyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat hubungan (Korelasi) yang signifikan antar variabel. variabel *Political Efficacy* *pearson Corelation*. Hasil nilai *Correlation Coefficient* $0,397 > R_{tabel}$ $0,165$ dalam kategori dengan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika di ambil kesimpulan maka dinyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat hubungan (Korelasi) yang signifikan antar variabel
3. Uji regresi linear berganda dan uji F membuktikan bahwa kedua variabel ini secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi menunjukkan *Personal value* dan *Political efficacy* secara simultan mampu menjelaskan sebesar 4,7% Partisipasi ($R^2 = 0.477$) ; $F(44,304; p \ 0,000 < 0,05)$. *Personal Value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap partisipasi ($\beta = 0,087; p \ 0,022 > 0.05$). sementara itu

variabel *political efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi ($\beta = 0,963$; $p = 0,000 < 0.05$).

4. Koefisien determinasi ($R^2=0.477$) menunjukkan bahwa 47.7% variasi partisipasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara 53.3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Singkatnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai personal dan terutama efikasi politik merupakan prediktor penting yang secara signifikan memengaruhi partisipasi politik mahasiswa pemilih pemula, meskipun ada faktor-faktor lain yang substansial yang juga berperan.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun hal tersebut menjadi pelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran:

1. Bagi Mahasiswa di Universitas Islam 45 Bekasi

Mempertimbangkan bahwa *political efficacy* khususnya internal dapat mempengaruhi partisipasi politik kaum muda dan berpendidikan, maka penting bagi Pemerintah dan partai politik untuk memberikan pendidikan politik yang memadai dan jujur. Bertujuan untuk mahasiswa lebih peduli terhadap pemilihan umum yang ada di Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dilihat bahwa kebutuhan dan harapan masyarakat Indonesia yang prioritas adalah mengenai kebutuhan rasa aman. Keamanan nasional yang juga melingkupi hubungan yang harmonis dan terciptanya stabilitas masyarakat diasumsikan dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakatnya. Supaya masyarakat lebih memikirkan untuk memilih pemimpin yang dapat dipercaya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor kepribadian maupun psikologis lainnya terkait dengan perilaku politik masyarakat yang dapat memperkaya khasanah psikologi politik.